

ABSTRAK

Penurunan tingkat kognitif pada lansia menyebabkan masalah seperti ingatan jangka panjang dalam mengungkapkan cerita atau peristiwa yang tidak begitu menarik dan baru informasi. Lansia yang sering mengalami penurunan kognitif sering dianggap sebagai masalah biasa pada mereka yang memasuki usia lanjut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh brain gym terhadap lansia dengan masalah keperawatan sindrom lansia lemah di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan studi kasus. Penerapan Brain Gym pada Ny. S yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus. Variabel yang di gunakan adalah penerapan brain gym pada lansia dengan masalah keperawatan sindrom lansia lemah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan fungsi kognitif pada lansia setelah melakukan *brain gym* yang terlihat dari selisih nilai MMSE saat sebelum diberikan terapi 12 dan setelah diberikan terapi 16 sehingga terdapat pengaruh antara pelaksanaan *brain gym* dengan fungsi kognitif lansia.

Kesimpulan dari penelitian ini *brain gym* berpengaruh terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia. Untuk itu disarankan agar meningkatkan kemampuan dan kinerja dalam pelayanan pemenuhan kebutuhan baik psikososial dan spiritual pada lanjut usia sehingga klien dapat merasakan kehidupan masa tuanya dengan sejahtera.

Kata kunci: Lansia, *brain gym*, sindrom lansia lemah.